

ABSTRACT

Desi Amalia. 1155030043. The Translation of Indonesian Passive Voice Into English In Novel 9 Summers 10 Autumns by Iwan Setawan Translated by Maggie Tiojakin. Thesis for English Literature in Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

This research is done to find out the corresponding equivalents of Indonesian passive constructions in English as used in the novel and its translation and to identify the method of translation when translate SL into TL so that the TL sounds natural. The steps and procedures of discovering the answer to the both of research problems are shown under the discussion of research method which includes: (1) the data source, (2) method and technique of collecting the data consisting of observation method and note-taking technique; (3) method and technique of analyzing the data. The results of the study show that among the passive in Indonesian which can be identified in SL, most are marked by prefix *di-* (prefix *di-* + verb base) and (prefix *di-* + verb base + suffix *-kan, -i*), and prefix *ter-*, which are also translated into passive in English (be + past participle) with five types namely (be+ past participle) + to infinitive translation, (be+ past participle) + by agent translation (stated and implied), the next is translated into active, and the rest translated into get/got + past participle. This clearly reveals that some passives in SL are retained, namely translated into passive in English and some others are translated into actives. Second, from the 684 data analysis the researcher found four types of translation methods or procedures used in the passive translation, namely 33 sentences are translated using literal translation, 21 sentences are translated using transposition, 17 sentences are translated using modulation, and 13 sentences are translated using adaptation. From the analysis it also clearly shows that most of the passive voice in the Novel used literal translation to get the equivalent of the meaning.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Desi Amalia. 1155030043. The Translation of Indonesian Passive Voice Into English In Novel 9 Summers 10 Autumns by Iwan Setawan Translated by Maggie Tiojakin. S1 Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

Skripsi ini berjudul “The Translation of Indonesian Passive Voice Into English In Novel 9 Summers 10 Autumns by Iwan Setawan Translated by Maggie Tiojakin”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah 67 kalimat pasif dalam Bahasa Indonesia dan ekuivalensinya dalam Bahasa Inggris.

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi kalimat pasif dalam Bahasa Indonesia dan ekuivalensinya dalam bahasa Inggris dalam novel 9 Summers 10 Autumns (2) menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kalimat pasif dalam bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris dalam novel tersebut.

Langkah-langkah dan prosedur dalam menemukan jawaban untuk kedua masalah penelitian ditunjukkan di bawah diskusi metode penelitian yang meliputi: (1) sumber data, (2) metode dan teknik pengumpulan data yang terdiri dari metode observasi dan *note-taking*; (3) metode dan teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara kalimat pasif dalam bahasa Indonesia yang dapat diidentifikasi dalam SL adalah sebagian besar ditandai dengan prefix di- (prefix di- + kata kerja dasar) , (prefix di- + kata kerja dasar + suffix -kan, -i), dan (prefix ter + kata kerja dasar) yang diterjemahkan ke dalam kalimat pasif dalam bahasa Inggris menjadi (be + past participle) dengan empat jenis penerjemahan yaitu penerjemahan (be + past participle) + to infinitive , (be + past participle) + by agent (*stated* dan *implied*), penerjemahan menjadi kalimat aktif, dan penerjemahan got/got + past participle.

Hal ini membuktikan bahwa kalimat pasif dalam SL dipertahankan pasif dan sisanya menjadi aktif. Kedua, dari 84 data analisis, peneliti menemukan empat jenis metode atau prosedur terjemahan yang digunakan dalam terjemahan pasif, yaitu 33 kalimat diterjemahkan menggunakan terjemahan literal, 21 kalimat diterjemahkan menggunakan transposisi, 17 kalimat diterjemahkan menggunakan modulasi, dan 13 kalimat diterjemahkan menggunakan adaptasi. Dari analisis itu juga jelas menunjukkan bahwa mayoritas kalimat pasif dalam Novel menggunakan terjemahan literal untuk mendapatkan padanan makna yang natural.